

**KATA SAPAAN KEKERABATAN DALAM MASYARAKAT
MINANGKABAU DI KECAMATAN KAMANG BARU
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

**IKBAL RALY PUTRA
1710742006**

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

Kata Sapaan Keekerabatan Dalam Masyarakat Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

ABSTRAK

Ikbal Raly Puta, Reniwati, Rona Almos

Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk kata sapaan keekerabatan berdasarkan tali darah pada keluarga luas yang diambil pada lima generasi. Tujuan dari penelitian ini yang pertama yaitu, mendeskripsikan kata sapaan keekerabatan yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Kamang Baru. Kedua yaitu, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan kata sapaan keekerabatan di Kecamatan Kamang Baru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teori sapaan yang dikemukakan oleh Chaer dan pendekatan *speaking* yang dikemukakan oleh Hymes. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode gabungan, antara metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap, dan teknik lanjutan berupa teknik Simak Libat Cakap (SCL) serta teknik catat. Dan metode cakap dengan teknik dasar berupa teknik pancing, dan teknik lanjutan berupa teknik cakap semuka. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutan berupa teknik Hubung Banding Membedakan (HBB).

Hasil analisis data pada penelitian ini, ditemukan enam puluh enam (66) kata sapaan keekerabatan berdasarkan hubungan tali darah pada keluarga luas, yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Dengan rincian, 10 kata sapaan digunakan untuk menyapa satu generasi di bawah ego. 4 kata sapaan digunakan untuk menyapa dua generasi di bawah ego. Setelah itu, 20 kata sapaan digunakan untuk menyapa yang segenerasi dengan ego. Dan selanjutnya, 24 kata sapaan digunakan untuk menyapa satu generasi di atas ego, sedangkan 8 kata sapaan lagi, digunakan untuk menyapa dua generasi di atas ego. Terdapat 10 kata sapaan keekerabatan berdasarkan tali darah yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru yang memiliki persamaan. Faktor nonlinguistik, yang berupa faktor sosial dan faktor situasional menjadi faktor utama terjadinya variasi pada kata sapaan yang digunakan masyarakat Minangkabau di Kecamatan Kamang Baru. Faktor sosial yang mempengaruhi terjadinya variasi pada bentuk penggunaan kata sapaan keekerabatan di Kecamatan Kamang Baru adalah umur, status sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, serta jenis kelamin. Sementara itu, faktor situasional yang mempengaruhi terjadinya variasi pada bentuk penggunaan kata sapaan keekerabatan di Kecamatan Kamang Baru adalah, siapa yang berbicara, kepada siapa, kapan, dimana, dan mengenai masalah apa.

Kata kunci: Sapaan, Bahasa, Padan, Ego, dan faktor.